

Hingga Saat ini Belum Ada Kejelasan Proses Hukum Atas Dugaan Pemerkosaan di MSU

Batang Hari, Jambi – Diduga telah terjadi tindak pidana pemerkosaan yang dilakukan tujuh pemuda di wilayah Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari. Seorang gadis sebut saja mawar usia (16) tahun, harus menjadi korban pemerkosaan tujuh orang pemuda beberapa waktu lalu, Jumat (09/09/2022).

Mawar merupakan siswi SMAN 7 Batang Hari, yang saat ini sedang mengalami trauma dan tidak mau masuk sekolah.

“Kami dari pihak sekolah sudah berkunjung kerumah korban, untuk mengajak kembali ke sekolah, Namun dirinya masih trauma dan tidak mau datang ke sekolah lagi,” Kata Kepsek A. Fattah, S.Pd

Berdasarkan informasi yang disampaikan korban kepadanya, kata Kepsek, korban Mawar (16) merupakan warga Desa Buluh Kasab, Kecamatan Marosebo Ulu. Yang mana dirinya harus menjadi korban daripada peristiwa dugaan pemerkosaan oleh tujuh pemuda terjadi di belakang kantor Camat Marosebo Ulu pada (9/7/2022) lalu.

“Menurut pengakuan korban, kejadiannya dibelakang kantor Camat Marosebo Ulu,” Ungkap Kepsek.

Pihak keluarga sudah melaporkan peristiwa tersebut kepada pihak kepolisian.

“Meski sudah melapor, belum ada ditindaklanjuti, dan jadi tersangka dari tujuh orang pemuda ini,” Katanya.

Saat ini, awak media mencoba mengkonfirmasi kepada pihak kepolisian bagian PPA Polres Batang Hari. (Red)

Proyek Rahasia Ilahi di Tebo Menjadi Sorotan

Tebo Jambi – Proyek rahasia Ilahi ini berada di Jalan Lintas Batang Hari – Tebo Kecamatan Tebo Tengah, seperti pembangunan turap, Rabu (07/9/2022).

Bak Sinetron rahasia ilahi, proyek tersebut hanya diketahui oleh perusahaan sama Tuhan Yang Maha Esa, karena tidak ada papan merek sehingga masyarakat tidak mengetahui apa, siapa dan berapa anggaran yang digunakan.

Tak hanya menjadi rahasia ilahi, pekerjaanya pun sudah yakin dengan keselamatannya, hal itu terlihat beberapa pekerja saat beraktifitas tidak menggunakan alat keselamatan saat bekerja. Tanpa menggunakan pelindung diri seperti sepatu boot dan helm, sementara resiko keselamatan saat bekerja cukup rawan.

Ditambah lagi, penanggung jawab pekerjaan tersebut tidak mengizinkan pengawas memberikan nomor hpnya kepada awak media untuk bertanya lebih jelas. Kendati demikian, kemungkinan hanya Tuhan yang boleh memanggilnya dan hanya malaikat yang boleh bertanya tentang pekerjaan turap.

Pembangunan tersebut menjadi sorotan beberapa awak media. Pasalnya, baru seumur jagung proyek pembangunan penahan tebing itu sudah mulai retak-retak. Disinyalir, kualitas bahan beton dan pengecorannya asal-asalan.

Saat awak media ingin menjumpai penanggung jawab proyek tersebut dan meminta nomor telepon kepada salah satu pengawas yang berada dilokasi tetapi pengawasnya menghindar.

“Bos tidak ada pak, lagi dijambi. Kalau nomor telepon pimpinan

saya tidak bisa kasih pak, karena itu pesan beliau kepada saya siapapun itu," Katanya.

Akhirnya, pengawas mencoba menghubungi melalui telepon selulernya kepada pimpinan proyek turap tersebut.

Awalnya Bambang mengatakan pimpinan akan segera datang. Namun, setelah ditunggu-tunggu tak kunjung datang dengan dalih mobilnya mogok.

Ia mejelaskan bahwa proyek pembangunan turap tersebut sudah memakan waktu hampir 6 bulan.

"Pekerjaan sudah 6 bulan pak, untuk waktu pengerjaan proyek ini selama 8 bulan," Ujarnya.

"Papan informasinya ada dulu pak, diperbatasan depan, untuk pelaksananya kita dari PT Tembesi Agung," Ujarnya.

Sementara, Salah satu pengendara yang saat itu melintas, Iwan mengatakan kalau dirinya merasa resah dengan pembangunan yang diduga asal jadi itu.

"Saya sih resah melihat pengerjaanya pak, karena temboknya sudah mulai retak-retak. Tentu, menambah kekhawatiran warga untuk melintas, apalagi dibawahnya jurang," jelasnya.

Beberapa pendapat yang berhasil awak media rangkum mengatakan, proyek turap ini sangat rawan karena kalau hancur banyak alibi yang bisa melepaskan tanggung jawab.

Biasanya tanggung jawab terhadap bangunan turap itu hanya selama kurang lebih lima tahun, sesudah itu tidak ada lagi tanggung jawab oleh pemilik proyek.

Menurut mereka, jika sudah lepas masa tanggung jawabnya, ketika hancur maka akan digunakan faktor alam. Kalau sudah faktor alam, artinya sudah tidak ada lagi yang bisa dituntut.

Kendati demikian, pekerjaan turap melalui proses yang panjang

dengan meneliti jenis tanah yang ditahan dan ketinggian jurang.

Untuk menyelaraskan pendapat-pendapat masyarakat, penanggung jawab proyek tersebut tidak bisa ditemui. (Red)

Kapolres Tebo Lakukan Pengecekan Ketersediaan Bahan Pangan dan Harga di Pasar Lebak Bungur

Batang Hari, Jambi – Meningkatnya persoalan mengenai inflasi dan naiknya harga BBM, Jajaran Polres Tebo dan Lurah lakukan pengecekan harga dan stok sembako di Pasar Lebak Bungur Muara Tebo Kecamatan Tebo Tengah, Selasa (06/09/2022).

Kegiatan dipimpin langsung Kapolres Tebo AKBP Fitria Mega, M.Psi., P.si bersama jajarannya didampingi Kapolsek Tebo Tengah Fedi Tanto Manurung dan Lurah Muara Tebo Mawardi S.sos.

Jenis komoditas yang di survey langsung Kapolres Tebo diantaranya, Cabai merah, Cabai rawit, Bawang merah, Bawang putih, Beras dan Minyak goreng.

AKBP Fitria Mega mengatakan, Pasar Lebak Bungur Muara Tebo merupakan Pasar Tradisional yang mana para pedagangnya mengambil atau membeli bahan-bahan tersebut diatas melalui Agen dari berbagai Daerah untuk dijual kembali di Pasar diwilayah Kabupaten Tebo, Jambi.

“Bahan-bahannya dibeli melalui agen dari Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Curup Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Kerinci

Provinsi Jambi,” Ujarnya.

Dirinya menjelaskan, bahwa harga-harga jenis Cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, bersifat Fluktuatif.

“Sewaktu-waktu dapat berubah, berdasarkan jumlah stok barang dan jumlah kebutuhan masyarakat diwilayah Kabupaten Tebo,” Jelasnya.

Menurutnya, untuk saat ini Stok Sembako di Pasar Lebak Bungur Muara Tebo masih mencukupi. (Red)

Diduga Ingin Meraup Keuntungan yang Banyak, SPBU Sungai Bengkal Tebo Terima Pelangsir BBM

Tebo, Jambi – Diduga ingin meraup keuntungan yang banyak, SPBU Sungai Bengkal menerima pembeli yang melangsir dengan jumlah yang banyak, Selasa (06/09/2022).

Hasil pantauan awak media, ada banyak kendaraan yang antri untuk mengisi BBM jenis Pertalite sehingga kendaraan lain yang hendak bepergian jauh ragu untuk mengisi.

“Kalau lihat antrian panjang seperti ini, kami jadi ragu untuk mengisinya, takut memakan waktu yang lama kalau ikut antri,” ucap salah satu pengendara mobil.

Warga lain saat ikut mengantri mengenai hal itu mengatakan, kalau orang yang jauh minta tolong saja langsung sama operatornya nanti diarahkan mengisi dari depan.

“Minta tolong saja bang sama operatornya, nanti diarahkan mengisi didepan, karena yang antri ini kebanyakan mobil yang ingin melangsir minyak,” imbuhnya.

Awak media juga melihat, pelangsir membawa Pertalite hingga lima galon.

Tak hanya itu, saat dilokasi awak media juga melihat mobil jenis Truk yang membawa drum untuk BBM jenis Dexlite.

Saat dikonfirmasi, Sopir truk tersebut mengaku, minyak ini untuk kelompok tani SMB. Sedangkan informasi dari warga setempat SMB itu perusahaan kebun sawit yang ada di Sungai Bengkal dalam.

“Hari ini mengambil sekitar 10ton. Biasanya satu minggu itu dua kali bang. Sudah lama ambil disini dan berlangganan sama pihak SPBU,” tuturnya.

Untuk diketahui, dilansir dari media Tempo.co, Menurut Anggota Komite Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, Ibrahim Hasyim, selama ini kelangkaan dan antrean Bahan Bakar Minyak (BBM) terjadi karena kendaraan industri melakukan pengisian BBM di pompa bensin umum (SPBU).

“Itu tidak dibenarkan, kendaraan industri yang melakukan pengisian di SPBU umum berarti merampas hak rakyat,” katanya.

Benny Hutagaol Sales Eksekutif Pertamina Retail IV ditulis oleh Antara mengatakan, larangan masyarakat tidak boleh membeli BBM jenis apa pun untuk dijual kembali sudah diatur oleh undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang minyak dan gas dengan ancaman hukuman maksimal enam tahun penjara, dan denda maksimal Rp 30 miliar.

“Termasuk kios-kios juga dilarang menjual BBM berbagai jenis tersebut, apalagi di tengah kota, karena selain melanggar UU Migas, juga sangat berbahaya, baik bagi keselamatan penjual BBM itu, juga terhadap orang lain, kecuali daerah yang jauh

dari SPBU,” jelasnya.

Hingga berita ini diterbitkan awak media belum mendapat jawaban pihak SPBU.(Red)

Wakapolres Tebo Bersama Kasatlantas Beri Penjelasan Lakalantas Sungai Keruh

Tebo, Jambi – Wakil Kepala Polisi Resort Tebo bersama Kasatlantas memberikan penjelasan mengenai perkara kecelakaan di sungai keruh pada Mei lalu antara truk Hino vs Avanza, Senin (05/09/2022).

Wakapolres Kompol Yuda Lesmana, S.I.K., bersama AKP Iwan Wahyudi di ruangan Kasatlantas mengatakan, perkara lakalantas tersebut sudah berstatus SP3.

“Perkara tersebut sudah di SP3 kan, karena penggugat sudah meninggal dunia dan sudah ada perdamaian dari kedua belah pihak,” ucap Wakapolres.

Wakapolres mengatakan, perkara tersebut sudah selesai dan pihak korban juga sudah mendapatkan hasil rundingan yang sama-sama disepakatinya.

“Korban juga sudah mengucapkan terimakasih kepada pihak Polres Tebo atas selesainya perkara lakalantas yang sudah difalitasi secara kekeluargaan,” tutupnya. (Red)

Jamaah Ajwa Tour Batang Hari Keberangkatan Awal Musim Sudah Kembali

Batang Hari, Jambi – Jamaah Ajwa Tour Umroh dan Haji Plus Batang Hari keberangkat awal musim yang dilepas langsung oleh Camat Maro Sebo Ulu Budimansyah pada Sabtu (20/08) sudah kembali ke kediaman masing-masing, Sabtu (03/09/2022).

Hal itu disampaikan langsung oleh Kepala Cabang Ajwa Batang Hari Khusairozi melalui via WhatsAppnya kepada awak media.

Ia mengatakan, alhamdulillah semua jamaah sudah menunaikan rangkaian dengan maksimal dengan pelayanan prima dari Tim Ajwa Tour Batang Hari. Rabu kemarin (31/08) sudah kembali ke tanah air, mendarat di Bandara Internasional Minang Kabau Padang.

“Jamaah asal Batang Hari saat ini sudah kembali ke kediamannya masing-masing dengan aman dan selamat,” katanya.

Jamaah asal Batang Hari sendiri berjumlah 29 orang, dan digabung dengan jamaah Ajwa Pusat berjumlah 21 orang, termasuk keberangkatan group ke lima.

Khusairozi menambahkan, Saat tiba di Madinah jamaah disambut langsung oleh Direktur Utama PT. Andalas Jaya Wisata (Ajwa) dan Tim Muasasah.

“Keberangkatan kali ini merupakan hal yang spesial karena langsung disambut oleh H. Angga Perdana Dirut Ajwa beserta tim Muasasah di Bandara Madinah,” ujarnya.

Kepala Cabang Ajwa Asal Kecamatan Maro Sebo Ulu ini menjelaskan lebih lanjut mengenai jadwal keberangkatan

berikutnya tgl 29 Oktober umroh plus kota thoif masih tersisa 45 seat dari 80 seat.

Sedangkan, keberangkatan bulan September tanggal 03-06-20-24 full seat. Untuk 01 Oktober dan 22 Oktober juga sudah full seat.

“Saya optimis dengan visi misi Ajwa mempermudah keberangkatan tamu Allah, akan lebih banyak lagi tamu Allah dari Batang Hari yang bisa lebih mudah dan nyaman berangkat Umroh dan haji plus bersama travel kami,” tutupnya. (Red)

Fadhil Ingatkan Untuk Honorer yang Didata Jangan Terlalu Bahagia, Ini Alasannya

Batang Hari, Jambi – Diselah pelantikan Kepala Sekolah dan Pengawas di Serambi rumah dinas, Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief ingatkan untuk tenaga honorer yang didata jangan terlalu bahagia, Jumat (02/09/2022).

Karena menurutnya, jika terlalu berbahagia maka banyak harapan yang akan muncul. Sehingga menjadi celah untuk dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

“Untuk honorer yang didata, jangan bahagia dulu. Jangan sampai berharap akan masuk menjadi PPPK sehingga mencari jalur yang cepat. Karena terlalu bahagia ini banyak harapan yang bisa dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab dengan memberikan berbagai iming-iming,” katanya.

Ia menjelaskan, jangan sampai ada yang tertipu akan bisa diloluskannya untuk menjadi PPPK, sedangkan aturannya

pelaksanaannya belum jelas dan masih dalam pengajuan. Untuk menjadi PPPK itu sendiri sesuai regulasi dan ada berbagai ujian yang harus diikuti.

“Jangan khawatir, kalau sudah menjadi rezeki itu tidak akan kemana-kemana, jadi santai saja dulu,” imbuhnya.

Fadhil sendiri telah mengajukan sebanyak 1.035 kebutuhan untuk PPPK, tetapi belum tahu berapa yang disetujui.

Usulan ini menurut Bupati berdasarkan jumlah kekurangan pegawai di lingkungan Pemkab Batang Hari. Walau kekurangan pegawai ia menginginkan keterisian itu dari orang yang sudah mengabdikan sesuai dari petunjuk dari Kementrian.

“Tetapi tidak cukup untuk yang mengabdikan saja karena memang guru kita banyak yang pensiun.”

“Sebagian besar dari jumlah itu adalah formasi guru berjumlah 950 formasi, kemudian diikuti tenaga kesehatan, tenaga administrasi yang berdasarkan analisa jabatan dan kebutuhan Pemkab Batanghari,” pungkasnya. (Red)

Pelantikan Kepala Sekolah dan Pengawas Kabupaten Batang Hari

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari lakukan pengangkatan pegawai negeri sipil dalam jabatan pengawas sekolah serta pemberhentian mutasi dan penugasan guru sebagai Kepala Sekolah, Jumat (02/09/2022).

Pelantikan Kepala Sekolah tersebut juga dihadiri oleh Wakil

Bupati H Bakhtiar SP, Sekda Batanghari M Azan, asisten I M Rifai Kadir, Kadis Pendidikan dan Kebudayaan, Unsur Forkopimda serta tamu undangan lainnya di Serambi rumah dinas Bupati.

Muhammad Fadhil Arief mengucapkan, Terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kepala BKPSDMD beserta jajaran atas fasilitasi Kegiatan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batanghari Tahun 2022.

“Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah merupakan penggerak dalam meningkatkan sumber daya sekolah terutama pendidik dan peserta didik. Kepala Sekolah dan Pengawas bertanggung jawab untuk membina dan mengawasi jalannya proses pendidikan, pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas”, katanya.

Ia menambahkan, “Untuk kedepannya jabatan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah merupakan pola karier karena kepala sekolah dan pengawas sekolah merupakan dua unsur tenaga kependidikan yang memegang peranan penting dan merupakan kunci pengelolaan layanan pendidikan.”

Pengawas yang dilantik SD sebanyak 4 orang, SMP 1 orang, dalam kebutuhan untuk SD masih kurang 2 sedangkan untuk SMP sudah memenuhi kebutuhan.

Kepala Sekolah yang dilantik SD sebanyak 125 orang, SMP 3 orang, dan TK sebanyak 4 orang. Terhadap Pengawas yang dilantik masih terdapat kekurangan namun masih bisa diatasi dengan melaksanakan Program Sekolah Penggerak.

Fadhil mengatakan, untuk para Kepala Sekolah yang dilantik pada hari ini ada yang memasuki masa pensiun serta ada sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang Kepala sekolah yang selama ini masih memegang jabatan Pelaksana Tugas (Plt) di sekolah masing-masing serta masih dalam rangka promosi dan penyegaran. (Red)

Usai Melantik Kepala Sekolah, Bupati Batang Hari Langsung Tanggapi Protes dari Lukman

Batang Hari, Jambi – Lukman resmi dilantik Bupati Batang Hari menjadi kepala sekolah SDN No 128 Teluk Melintang Kecamatan Mersam di Serambi Rumah Dinas Bupati, Jumat (02/09/2022).

Seusai pelantikan, sekda membuka sesi pertanyaan untuk kepala sekolah yang baru dilantik.

Namun Lukman melakukan protes, ia merasa dirinya dibuang ketempat tugas yang jauh dari tempat tinggalnya di kelurahan Kembang Paseban padahal satu tahun lagi mau pensiun.

“Bukan Saya tidak terima dengan pemindahan ini, seharusnya menghargai pak, Saya ini sudah 39 tahun jadi guru. Kalau tidak bisa pindahkan Saya jadi guru biasa saja jangan jadi kepala sekolah, Saya ikhlas,” ucapnya dengan nada tinggi.

Ia mengatakan, dirinya selalu jadi korban setiap kali ada mutasi, apa salah saya sebenarnya. Tolong pertimbangkan Saya. Pada pelantikan terdahulu, saya juga dipindahkan, sedangkan yang lain tidak. Mengapa pada pelantikan saat ini saya juga dipindahkan.

Lukman berharap satu tahun sisa pengabdianya menjadi tenaga pendidik, pemerintah tidak terlalu memberatkannya dalam bertugas dan memberikan apresiasi atas pengabdian selama ini bukan dipindahkan ketempat yang jauh.

“Saya tidak siap menjadi kepala sekolah disana, lebih baik jadi guru biasa saja,” pungkasnya.

Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief langsung menanggapi pernyataan tersebut dan mengatakan, saya tidak memberi ruang untuk orang yang seperti itu.

“Diskusinya tidak seperti ini, itu masalah internal, bicarakan dengan Dinas PDK. Terserah mau kenal dengan Bapak saya atau kenal dengan Saya. Jangan permalukan profesi yang mulia sebagai guru ini dengan sikap yang bukan seperti PNS,” ucap Fadhil dengan tegas.

Ia menambahkan, Ketika jadi pegawai dulu bersumpah dihadapan Allah siap ditempatkan dimana saja. Bersumpah perjabatan tidak dipertimbangkan jarak atau segala macam.

“Kalau mau diskusi baik-baik ayo, tapi kalau nantang-nantang seperti itu, oke kita coba. Jadi jangan mencerami kegiatan suci hari ini dengan protes seperti itu,” katanya.

Fadhil berpesan kepada Kepala Dinas Pendidikan Batang Hari untuk mendalami pernyataan dari Lukman, dan akan melaporkannya ke inspektorat, kalau memang benar itu hanya ucapan sekilas, ia harus mempertanggungjawabkan ucapannya.

“Tetapi kalau memang ia mengatakan seperti itu untuk melawan, kita akan ajukan pencopotan kepegawaiannya,” tutupnya. (Red)

Bangunan-bangunan di Batang Hari Masih Banyak yang Belum Menunjukkan Identitas Daerah

Jambi

Batang Hari, Jambi – Bangunan-bangunan di Batang Hari masih banyak yang menunjukkan identitas daerah Jambi, dengan ada seperti tanda Y diatap bangunan dengan nama tanduk kambing, Jumat (02/09/2022).

Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Batang Hari Fathudin Abdi mengatakan, masih banyak yang belum, dahulu juga pernah dihimbau, terutama bangunan pemerintah dan bangunan kemasyarakatan supaya punya identitas.

“Dahulu sudah pernah dilakukan himbauan ternyata belum diikuti. Dalam pembangunan gedung kantor kami LAM juga tidak dilibatkan, atau ditanya bentuk bangunan itu sudah menunjukkan identitas atau belum,” ujarnya.

Ia menegaskan, untuk saat ini LAM masih berupaya untuk menghimbau dan mengingatkan. Dan program selanjutnya akan memberikan nama-nama gedung sesuai dengan ciri khas Jambi.
(Red)